

**HUBUNGAN INTENSITAS PAPARAN *SCREEN TIME*  
DENGAN PERKEMBANGAN BALITA USIA 24-60  
BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
ANDALAS KOTA PADANG**



**Skripsi**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas  
sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk  
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh**

**SALSABILA KEMALA BESIA  
NIM : 1710311056**

**Pembimbing :**

- 1. dr. Asrawati, M.Biomed, Sp.A(K)**
- 2. Dra. Erlina Rustam, Apt.MS**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

## ABSTRACT

### ASSOCIATIONS BETWEEN SCREEN TIME EXPOSURE AND TODDLER DEVELOPMENT AGED 24-60 MONTHS IN ANDALAS PUBLIC HEALTH CENTRE PADANG CITY

By  
Salsabila Kemala Besia

*Development can be interpreted as the ability increase of structure and function of the body to become more complex in regular pattern, as a result of maturation process. The World Health Organization (WHO) reports that 5-25% of toddlers experience developmental disorders. Development aspects consist of speech and language skill, independence socialization, fine motor and gross motor skills. The intensity of screen time exposure is one of the external factors that affect toddler development. This study done to seek the association of screen time exposure and toddlers development age 24-60 months in Andalas Public Health workplace.*

*This study used an observational analytic design with cross-sectional approach. The dependent variable is the toddler development and the independent variable is screen time exposure. The population is toddlers in Andalas Public Health workplace and the samples are toddler aged 24-60 months who visited the place around July-August 2021. The total of sample consist of 70 toddlers who were collected by consecutive sampling technique. The instruments used was the screen time exposure questionnaire and the developmental pre-screening questionnaire measurement. Data analyze using SPSS Statistics 25.*

*The results of research revealed that toddlers with excessive screen time exposure were 58.6% while the normal one 41.4%. Toddlers with developmental deviations were 15.7%, doubtful development were 37.1% and appropriate development were 47.1%. Toddlers who experience appropriate development with normal screen time were 24,4% .Toddlers who experience developmental deviations with excessive screen time exposure were 14.3% and toddlers who experience doubtful development with excessive screen time exposure were 22.9%.*

*The pearson chi-square test shown  $p=0.028$  ( $p<0.05$ ). The conclusion of the study is screen time exposure has significant association with toddlers development age 24-60 months in Puskesmas Andalas Padang City.*

*Keywords : screen time, toddlers, children, development*

**ABSTRAK**  
**HUBUNGAN INTENSITAS PAPARAN *SCREEN TIME***  
**DENGAN PERKEMBANGAN BALITA USIA 24-60**  
**BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS**  
**ANDALAS KOTA PADANG**

**Oleh**  
**Salsabila Kemala Besia**

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan struktur dan fungsi tubuh menjadi lebih kompleks dalam pola yang teratur sebagai hasil proses maturitas. WHO melaporkan 5-25% balita mengalami gangguan perkembangan. Intensitas paparan *screen time* merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi perkembangan balita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan intensitas paparan *screen time* dengan perkembangan balita usia 24-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi dan analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Variabel dependen adalah perkembangan anak menurut KPSP dan variabel independen adalah paparan *screen time*. Populasi adalah balita di Puskesmas Andalas dan sampel merupakan balita usia 24-60 bulan yang berkunjung pada Juli-Agustus 2021. Total sampel 70 balita yang dikumpulkan dengan teknik *consecutive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner paparan *screen time* dan kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP). Analisis data menggunakan SPSS Statistics 25.

Hasil pada penelitian ini diketahui 58,6% balita dengan paparan *screen time* berlebih dan 41,4% balita dengan paparan *screen time* normal. 15,7% balita dengan perkembangan penyimpangan, 37,1% balita dengan perkembangan meragukan dan 47,1% balita dengan perkembangan sesuai. Pada balita dengan paparan *screen time* normal diketahui mengalami perkembangan sesuai sejumlah 24,4% responden. Pada balita dengan paparan *screen time* berlebih diketahui 14,3% mengalami perkembangan penyimpangan dan 22,9% mengalami perkembangan meragukan.

Hasil uji Pearson *Chi-Square* menunjukkan  $p=0,028$  yang dimaknai bahwa terdapat hubungan signifikan antara paparan *screen time* dengan perkembangan balita usia 24-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.

Kata Kunci : Paparan *screen time*, Balita, Perkembangan Anak